

## DAFTAR PUSTAKA

- ADB. 1994. Climate Change in Asia: Indonesia Country Report on Socioeconomic Impacts of Climate Change and National Response Strategy. ADB, Manila.
- Aldrian, E. 2006. Decreasing Trends in Annual Rainfalls Over Indonesia: A Threat for The National Water resource. MeteorologidanGeofisika, BMG, 7, No.2,40-49
- Beggs, P. J. 2000. Impact of Climate and Climate Change on Medications and Human Health. NZJ Public Health, 2000, 24:630-632
- Bindoff, NL et al., "Observations: Oceanic Climate Change and Sea Level", Climate Change 2007
- Buckle, P. Marsh G. Smale S 2002, 'New Approaches to AssesingVulnarebility and Resilience. Australian Journal Of Emergency Management 15 (2) 8 – 14.
- Davis, N.J. (1999). Resilience & School Violence Prevention: Research-based program. National Mental Health Information Center.
- Ebi, K. L, R.S dan Bettina. 2006. An Approach for Assessing Human Healt Vulnerability Intervention to Adapt to Climate Change. Environ HealtPerspect 114:1930-1934
- Geis, DE. 2000. By Design:' The Disasater Resistant and Quality – of – Life Community" Natural Hazards Review 1(3) : 152
- Grothberg,E. (1995). A Guide to Promoting Resilience in Children: Strengthening the Human Spirit. The Series Early Childhood Development : Practice and Reflections. Number8. The Hague :Benard van Leer Foundation.
- Holaday, Morgot. 1997. Resilience and Severe Burns. Journal of Counseling and development. 75. 346-357.
- Holling, 1973. Holling CS. 1973. Resilience and Stability of Ecological Systems. Annual Review of Ecology and Systematics 4, 1–23
- IPCC. 2007. Summary for Policymakers. In: Climate Change 2007: The Physical Science Basis. Contribution of Working Group 1 to the Fourth Assesment Report of the Intergovermental Panel on Climate

Change [Solomon, S., D. Qin, M. Manning, Z. Chen, M. Marquis, K.B. Averyt, M. Tignor and H.L. Miller (eds.)]. Cambridge University Press, Cambridge, United Kingdom and New York, USA.

IPCC Working Group I (2007) The Physical Science Basis: Summary for Policymakers.

IPCC Working Group II (2007) Climate change Impacts Vulnerability and Adaptation: Summary for Policymakers.

Kovats, R.S., Campbell-Lendrum, D, dan Franziska, M. 2005. Climate Change and Human Health: Estimating Avoidable Deaths and Disease. Risk Analysis. Vol 25 (6): 1409-1418

Kurnia, U., J. Sri Adiningsih., dan A. Abdurachman. 2004. Strategi Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Pertanian. Pros. Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Produk Pertanian. IPB, Bogor.

Mayane SB. 2006. ' The concept of Resilience Revisited'. Disasters 30 (4) : 433-450

Nicholls R J. 2004. Coastal flooding and wetland loss in the 21st century: changes under the SRES climate and socio-economic scenarios. Global Environmental Change. 14: pp 69 – 86

PEACE, 2007. Indonesia and Climate Change: Current Status and Policies.

PT. Sucofindo. 2009. Penyusunan Informasi Tematik Untuk Mengantisipasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Isu Prioritas Nasional Bidang Pangan, Kesehatan dan Fenomena Iklim Ekstrim. Jakarta. Indonesia.

Poelligomag, E. L 2002. Makassar Abad XIX. Kepustakaan Populer Gramedia. Jakarta. 349.

Pusat Penelitian Terumbu Karang Universitas Hasanuddin (PPTK Unhas). 2006. Rencana Pengelolaan Terumbu Karang Kecamatan Liukang Tupabbiring.' Kabupaten Pangkep. COREMAP Pase II Pangkep dan PPTK Unhas. Makassar. 45 - 89

RANPI. 2007. *Rencana Aksi Nasional dalam Menghadapi Perubahan Iklim*. Jakarta.

- Reivick, K & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books
- Saleh.A. 2010. Strategi Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut Daerah Paerairan Kecamatan liukang Tuppabiring Kabupaten Pangkep. Pasccasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar. 78 - 79
- Sabihaini, 2006, Analisis Pemanfaatan Teknologi Infomasi dan Kinerja Individual (Studi pada Rumah Sakit di Yogyakarta) Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi, Vol 6 No 1, April 1-16
- Soegiarto, A & J. H. Stel. 1998. The Indonesian Experience in Marine Capacity Building. *Marine Policy* 22(3):255-267pp
- Subandono, D.2007. Dampak Pemanasan Global, Pulau-Pulau Kecil Terancam Tenggelam. *Opini Suara Pembaharuan* (20/04/2007)
- Subandono, D. Budiman, Agung F. 2009. Menyiasati Perubahan Iklim Di Wilayah Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil. Buku Ilmiah Populer. Bogor.
- Sugiyono, Djarwanto Pangestu, 1996. *Statistika induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta. BPFE.
- Suroso, D.S.A., Hadi, T.W., Salim, W., 2009. In: Triastuti, U.H. (Ed.), *Indonesia Climate Change Sectoral Roadmap*. Bappenas, Jakarta.
- Sutisna, S. dan Manurung, P. 2002. Pemantauan Perubahan Permukaan Air Laut akibat Global Warming dan Dampaknya terhadap Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- UNFA. 2009. 'State of World Population 2009' United Nations Population Fund. [http://www.Benfieldhrc.org/disaster\\_studies/projects/communitydrindicators /community \\_drr\\_ indicators \\_index.html](http://www.Benfieldhrc.org/disaster_studies/projects/communitydrindicators/community_drr_indicators_index.html)
- United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). 2007. *Climate Change : Impacts, Vulnarabilities and Adaptation in Developing Countries*. UNFCCC. German
- Wardhana, W. A. 2010. *Dampak Pemanasan Global*. ANDY. Yogyakarta.
- WHO. 2008. *Protecting Healt from Climate Change World Healt Day 208*. Geneva :WHO

Wiens, H.J., 1962. Atoll Environment and Ecology. Yale University Press, New Haven.

Yayasan Pelangi Indonesia. 2009. Perubahan Iklim. Save Our Climet. www. pelangi. Or. Id

Anonim, <http://irasdestria.blogspot.com/2010/11dampak--pemansan-global-terhadap-kesehatan.Diaksestanggal 20 juli 2011>



Lainnya \_\_\_\_\_

8. Apakah anda melihat dan merasakan adanya perubahan lingkungan di kepulauan Spermonde seperti
- ya  tidak  tidak tahu

Jika ya perubahan apa?

- Perubahan Musim
- Angin semakin kencang
- Ombak semakin tinggi
- Adanya pengikisan pantai (abrasi di pulau)
- Lainnya \_\_\_\_\_

9. Menurut anda apakah perubahan tersebut mengancam atau mengganggu terhadap masyarakat kepulauan spermonde dalam hal :
- ya  tidak  tidak tahu

Jika ya dala apa?

- Kebutuhan Pangan, sandang dan papan
- Mata pencaharian
- kesehatan
- ketersediaan/sumber air tawar
- Lain : \_\_\_\_\_

### **Dampak Abrasi dan Banjir**

10. Apakah anda mengalami langsung dampak abrasi/banji
- ya  tidak  tidak tahu

Jika ya, bagaimana perasaan anda pada saat itu?

- trauma

- takut
- sedih
- berusaha untuk tenang
- biasa saja

11. Berapa lama perasaan tersebut anda rasakan

- .....Hari
- .....Minggu
- .....Bulan
- .....Tahun

12. Tindakan apa yang anda lakukan dalam menangani masalah tersebut?

- Membangun rumah baru di tempat yang sama
- Membangun rumah baru di lokasi lain di pulau yang sama
- Tinggal dengan keluarga
- Pindah ke Pulau yang lain

13. Apakah anda menemukan masalah dalam menyelesaikan tindakan tersebut?

- ya  tidak  tidak tahu

Jika ya, Sebutkan kendalanya

---

14. Menurut anda adakah upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi dampak abrasi tersebut?

- ya  tidak  tidak tahu

Jika ya, sebutkan

- Menanam pohon mangrove
- Membuat tanggul

Lainnya \_\_\_\_\_

**Dampak pada mata pencaharian**

15. Sebutkan jenis-jenis yang anda tangkap dan Kapan anda mulai menangkap?

1. \_\_\_\_\_ 2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ 4. \_\_\_\_\_

16. Sebutkan alat tangkap yang anda gunakan

\_\_\_\_\_

17. Sebutkan di mana saja biasanya anda menangkap

Di sekitar pulau anda

Tidak di sekitar pulau tapi masih di area spermonde

Di luar area spermonde tapi masih di perairan sulsel

Di luar perairan sulawesi

18. Apakah terjadi perubahan terhadap hasil tangkapan anda?

Jenis?  ya  tidak  tidak tahu Sejak kapan? \_\_\_\_\_

Ukuran?  ya  tidak  tidak tahu Sejak kapan? \_\_\_\_\_

Jumlah?  ya  tidak  tidak tahu Sejak kapan? \_\_\_\_\_

19. Apakah ada jenis tangkapan yang tidak ditemukan lagi selama anda melaut?

ya  tidak  tidak tahu

Jika ya, Jenis apa saja sebutkan:

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_



20. Tuhakah anda apa yang menyebabkan perubahan tersebut?

- ya  tidak  tidak tahu

Jika ya, sebutkan

- Perubahan musim yang tidak menentu
- Intensitas Angin dan ombak yang sangat ekstrim
- Naiknya suhu perairan

21. Apakah anda menganggap perubahan tersebut mengganggu kondisi mata pencaharian?

- ya  tidak  tidak tahu

22. Tindakan apa yang anda lakukan dalam mengatasi masalah tersebut?

- Tetap melakukan panangkapan
- Tetap melakukan panangkapan di lokasi yang lain
- Tetap melakukan panangkapan dengan alat tangkap yang berbeda
- Tidak melakukan aktivitas penangkapan sampai kondisi aman

23. (Jika jawabnya tidak melakukan aktifitas penangkapan) Apa yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan selama masa tersebut?

- Memiliki pekerjaan lain selain menangkap
- Memiliki simpanan yang cukup
- Istri bekerja (punya penghasilan)
- Meminjam (mis; kepada punggawa)
- Tidak melakukan apa-apa

#### **Dampak terhadap kesehatan**

24. Apakah anda tau jika ada Penyakit menular mewabah derita oleh masyarakat pulau?

- ya  tidak  tidak tahu

Jika ya sebutkan

- Diare
- Demam berdarah
- Malaria
- Lainnya \_\_\_\_\_

25. Bagaimana intensitas penyakit tersebut mewabah di pulau?

- Jarang
- Sering
- Sangat sering

26. Apakah ada penyakit baru yang diderita masyarakat yang mana sebelumnya belum pernah ada

- ada
- tidak ada
- tidak tahu

27. Apakah ada layanan kesehatan di pulau?

- ada
- tidak ada
- tidak tahu

### **Ketersediaan Air Tawar**

28. Bagaimana kondisi ketersediaan air tawar di pulau sebelumnya?

- Banyak
- Sangat kurang
- tidak ada

29. Bagaimana kondisi air tawar di pulau sekarang ?

- Banyak
- Sangat kurang
- tidak ada

30. Jika ada, bagaimana kualitas air tawar di pulau?

- Jernih, tidak berbau, tidak berasa

Jernih, agak berbau, tidak berasa

Keruh, berbau, terasa payau

31. Bagaimana masyarakat pulau memperoleh air tawar?

Sumur yang ada di pulau

Pulau tetangga

Menampung air hujan

daratan utama

32. Sebagai masyarakat pulau, apakah anda merasa punya tanggung jawab terhadap Ancaman dan gangguan yang terjadi di pulau anda?

ya  tidak  tidak tahu

33. Jika ya, apa motivasi yang membuat anda merasa peduli dengan masalah tersebut?

Keselamatan bersama (Keberlanjutan dan kenyamanan)

Tanggung jawab semua masyarakat sebagai pemilik pulau

Lainnya \_\_\_\_\_

34. Selain itu, secara pribadi apa yang mendorong anda untuk peduli dengan keselamatan dan keberlanjutan kehidupan di pulau?

Keluarga

Ekonomi (jaringan Matapencaharian)

Kepemilikan (merasa bahwa pulau adalah warisan leluhur)

### **Faktor Eksternal**

35. Menurut anda apakah masyarakat memikirkan secara bersama masalah tersebut?

ya  tidak  tidak tahu

36. Siapa yang paling berpengaruh dalam menentukan suatu keputusan di masyarakat?

Pemeritah

- Pemangku adat
- Tokoh masyarakat
- Lainnya; \_\_\_\_\_

37. Apakah ada kelembagaan atau organisasi yang menghimpun masyarakat seperti suatu kelompok pembangunan/penanggulangan bencana, yang mewakili mayoritas warga.

- ya  tidak  tidak tahu

38. Apakah anda tahu atau pernah mendengar tentang Perubahan iklim?

- ya  tidak  tidak tahu

39. Jika ya, dari mana anda mendapat informasi tentang risiko-risiko dari dampak perubahan iklim?

- keluarga/teman

- pimpin masyarakat

- Koran

- TV

- Radio

- Lain: \_\_\_\_\_

40. Apakah ada media komunikasi yang disediakan untuk memfasilitasi penyampaian informasi dan mengakses informasi tentang dampak, ancaman dan isu-isu terkait di pulau anda?

- ada  tidak ada  tidak tahu

41. Jika ya, sebutkan dalam bentuk apa?

---

42. Apakah ada program pemerintah yang mendukung manajemen risiko bencana berbasis masyarakat?

- ada  tidak ada  tidak tahu

Jika ada, sebutkan

- COREMAP

- MCRMP

- PMPM Mandiri
- Lainnya \_\_\_\_\_

43. Apakah anda ikut serta dan aktif dalam kegiatan program tersebut?

- ya  tidak  tidak tahu

44. Apakah anda tau jika ada sosialisasi kepada masyarakat untuk memahami karakteristik dan mekanisme dan fungsi lingkungan alam dan ekosistem-ekosistem lokal?(mis; Terumbu karang, padang lamun, mangrove)

- ya  tidak  tidak tahu

45. Apakah anda tau resiko atau dampak yang ditimbulkan akibat kerusakan ekosistem tersebut?

- Abrasi
- Banjir
- Berkurangnya ikan, udang dan kepiting (sumberdaya yang hidup di ekosistem tsb)
- berkurangnya sumber air tawar
- Lainnya \_\_\_\_\_

46. Adakah peraturan atau hukum yang mendukung pengelolaan ekosistem dan lingkungan hidup yang berkelanjutan yang diberlakukan di pulau atau wilayah anda?

- ya  tidak  tidak tahu

47. Dalam bentuk apa?

- Peraturan desa
- peraturan daerah
- Hukum adat
- lainnya\_\_\_\_\_

48. Adakah pengenalan praktik-praktik pengelolaan sumber daya alam untuk mengurangi resiko bencana?

- ya  tidak  tidak tahu

49. Apakah ada program-program dukungan pemulihan yang berfokus pada penghidupan misalnya dana tunai sebagai imbalan kerja pinjaman bergulir atau modal untuk memulai usaha.

ya  tidak  tidak tahu

50. Apakah program tersebut mudah diakses oleh semua masyarakat yang membutuhkan?

ya  tidak  tidak tahu

## Crosstabs Bentuk-bentuk perubahan

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Bentuk perubahan	267	100.0%	0	.0%	267	100.0%

### Pulau \* Bentuk perubahan Crosstabulation

			Bentuk perubahan				
			Perubahan musim	Angin semakin kencang	Ombak semakin tinggi	Erosi pantai	P
Pulau	Pulau Badi	Count	15	18	16	20	
		% within Pulau	19.0%	22.8%	20.3%	25.3%	
	Pulau Bone Tambung	Count	12	12	14	25	
		% within Pulau	17.1%	17.1%	20.0%	35.7%	
	Pulau Saugi	Count	19	8	6	6	
		% within Pulau	41.3%	17.4%	13.0%	13.0%	
	Pulau Barrang Caddi	Count	13	12	14	24	
		% within Pulau	18.1%	16.7%	19.4%	33.3%	
Total		Count	59	50	50	75	
		% within Pulau	22.1%	18.7%	18.7%	28.1%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.006 <sup>a</sup>	12	.116
Likelihood Ratio	17.383	12	.136
Linear-by-Linear Association	.002	1	.962
N of Valid Cases	267		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.69.

## Crosstabs Ancaman

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Bentuk perubahan yang mengancam	183	100.0%	0	.0%	183	100.0%

### Pulau \* Bentuk perubahan yang mengancam Crosstabulation

			Bentuk perubahan yang mengancam				Total
			Kebutuhan pangan, sandang dan papan	Mata pencaharian	Kesehatan	Ketersediaan air tawar	
Pulau	Pulau Badi	Count	13	32	0	6	51
		% within Pulau	25.5%	62.7%	.0%	11.8%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	20	22	0	0	42
		% within Pulau	47.6%	52.4%	.0%	.0%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	10	21	8	5	44
		% within Pulau	22.7%	47.7%	18.2%	11.4%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	23	21	2	0	46
		% within Pulau	50.0%	45.7%	4.3%	.0%	100.0%
Total		Count	66	96	10	11	183
		% within Pulau	36.1%	52.5%	5.5%	6.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	37.811 <sup>a</sup>	9	.000
Likelihood Ratio	42.218	9	.000
Linear-by-Linear Association	1.979	1	.159
N of Valid Cases	183		

a. 8 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.30.



### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Penyakit menular	163	100.0%	0	.0%	163	100.0%

### Pulau \* Penyakit menular Crosstabulation

			Penyakit menular				Total
			Diare	Demam berdarah	Malaria	Tidak tahu	
Pulau	Pulau Badi	Count	12	2	1	25	
		% within Pulau	30.0%	5.0%	2.5%	62.5%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	30	8	3	2	
		% within Pulau	69.8%	18.6%	7.0%	4.7%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	20	1	1	18	
		% within Pulau	50.0%	2.5%	2.5%	45.0%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	33	0	5	2	
		% within Pulau	82.5%	.0%	12.5%	5.0%	100.0%
Total		Count	95	11	10	47	163
		% within Pulau	58.3%	6.7%	6.1%	28.8%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	64.230 <sup>a</sup>	9	.000
Likelihood Ratio	69.393	9	.000
Linear-by-Linear Association	15.279	1	.000
N of Valid Cases	163		

a. 8 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.45.

## Pemahaman masyarakat terhadap perubahan iklim

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Pemahaman masyarakat terhadap perubahan iklim	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

### Pulau \* Pemahaman masyarakat terhadap perubahan iklim Crosstabulation

			Pemahaman masyarakat terhadap perubahan iklim		Total
			Ya	Tidak	
Pulau	Pulau Badi	Count	29	11	40
		% within Pulau	72.5%	27.5%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	20	20	40
		% within Pulau	50.0%	50.0%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	31	9	40
		% within Pulau	77.5%	22.5%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	21	19	40
		% within Pulau	52.5%	47.5%	100.0%
Total		Count	101	59	160
		% within Pulau	63.1%	36.9%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.961 <sup>a</sup>	3	.019
Likelihood Ratio	10.142	3	.017
Linear-by-Linear Association	.902	1	.342
N of Valid Cases	160		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.75.

Dampak akibat kerusakan ekosistem

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Dampak akibat kerusakan ekosistem	242	100.0%	0	.0%	242	100.0%

### Pulau \* Dampak akibat kerusakan ekosistem Crosstabulation

			Dampak akibat kerusakan ekosistem				
			Abrasi	Banjir	Berkurangnya ikan, udang dan kepiting	Berkurangnya sumber air tawar	Tidak tahu
Pulau	Pulau Badi	Count	22	0	35	0	1
		% within Pulau	37.9%	.0%	60.3%	.0%	1.7%
	Pulau Bone Tambung	Count	30	2	30	0	2
		% within Pulau	46.9%	3.1%	46.9%	.0%	3.1%
	Pulau Saugi	Count	16	1	32	1	3
		% within Pulau	30.2%	1.9%	60.4%	1.9%	5.7%
	Pulau Barrang Caddi	Count	39	0	28	0	0
		% within Pulau	58.2%	.0%	41.8%	.0%	.0%
Total		Count	107	3	125	1	6
		% within Pulau	44.2%	1.2%	51.7%	.4%	2.5%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.315 <sup>a</sup>	12	.061
Likelihood Ratio	21.913	12	.039
Linear-by-Linear Association	2.672	1	.102
N of Valid Cases	242		

a. 12 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

(kategori kekayaan)

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Kategori kekayaan	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

### Pulau \* Kategori kekayaan Crosstabulation

			Kategori kekayaan			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Pulau	Pulau Badi	Count	3	22	15	40
		% within Pulau	7.5%	55.0%	37.5%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	13	16	11	40
		% within Pulau	32.5%	40.0%	27.5%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	11	23	6	40
		% within Pulau	27.5%	57.5%	15.0%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	0	32	8	40
		% within Pulau	.0%	80.0%	20.0%	100.0%
Total		Count	27	93	40	160
		% within Pulau	16.9%	58.1%	25.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	27.520 <sup>a</sup>	6	.000
Likelihood Ratio	33.035	6	.000
Linear-by-Linear Association	.678	1	.410
N of Valid Cases	160		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.75.

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Ikut serta dan aktif dalam kegiatan program pemerintah	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

### Pulau \* Ikut serta dan aktif dalam kegiatan program pemerintah Crosstabulation

			Ikut serta dan aktif dalam kegiatan program pemerintah		Total
			Ya	Tidak	
Pulau	Pulau Badi	Count	8	32	40
		% within Pulau	20.0%	80.0%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	3	37	40
		% within Pulau	7.5%	92.5%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	18	22	40
		% within Pulau	45.0%	55.0%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	9	31	40
		% within Pulau	22.5%	77.5%	100.0%
Total		Count	38	122	160
		% within Pulau	23.8%	76.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.152 <sup>a</sup>	3	.001
Likelihood Ratio	16.371	3	.001
Linear-by-Linear Association	2.222	1	.136
N of Valid Cases	160		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.50.

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Kepedulian terhadap keselamatan dan kehidupan di pulau	203	100.0%	0	.0%	203	100.0%

### Pulau \* Kepedulian terhadap keselamatan dan kehidupan di pulau Crosstabulation

			Kepedulian terhadap keselamatan dan kehidupan di pulau			Total
			Keluarga	Ekonomi	Kepemilikan	
Pulau	Pulau Badi	Count	24	23	10	57
		% within Pulau	42.1%	40.4%	17.5%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	16	12	17	45
		% within Pulau	35.6%	26.7%	37.8%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	29	15	12	56
		% within Pulau	51.8%	26.8%	21.4%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	18	19	8	45
		% within Pulau	40.0%	42.2%	17.8%	100.0%
Total		Count	87	69	47	203
		% within Pulau	42.9%	34.0%	23.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.401 <sup>a</sup>	6	.109
Likelihood Ratio	9.843	6	.131
Linear-by-Linear Association	.188	1	.664
N of Valid Cases	203		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.42.

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Informasi dari dampak perubahan iklim	185	100.0%	0	.0%	185	100.0%

### Pulau \* Informasi dari dampak perubahan iklim Crosstabulation

			Informasi dari dampak perubahan iklim					
			Keluarga/ Teman	Pimpinan masyarakat	Koran	TV	Radio	Tidak tahu
Pulau	Pulau Badi	Count	1	20	0	13	0	11
		% within Pulau	2.2%	44.4%	.0%	28.9%	.0%	24.4%
	Pulau Bone Tambung	Count	15	1	0	3	2	20
		% within Pulau	36.6%	2.4%	.0%	7.3%	4.9%	48.8%
	Pulau Saugi	Count	7	5	3	25	4	8
		% within Pulau	13.5%	9.6%	5.8%	48.1%	7.7%	15.4%
	Pulau Barrang Caddi	Count	0	3	0	24	0	20
		% within Pulau	.0%	6.4%	.0%	51.1%	.0%	42.6%
Total		Count	23	29	3	65	6	59
		% within Pulau	12.4%	15.7%	1.6%	35.1%	3.2%	31.9%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	101.187 <sup>a</sup>	15	.000
Likelihood Ratio	104.036	15	.000
Linear-by-Linear Association	8.638	1	.003
N of Valid Cases	185		

a. 8 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .66.

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Program-program dukungan pemulihan yang berfokus pada penghidupan	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

### Pulau \* Program-program dukungan pemulihan yang berfokus pada penghidupan Crosstabulation

			Program-program dukungan pemulihan yang berfokus pada penghidupan			Total
			Ya	Tidak	Tidak tahu	
Pulau	Pulau Badi	Count	7	22	11	40
		% within Pulau	17.5%	55.0%	27.5%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	11	12	17	40
		% within Pulau	27.5%	30.0%	42.5%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	26	14	0	40
		% within Pulau	65.0%	35.0%	.0%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	36	3	1	40
		% within Pulau	90.0%	7.5%	2.5%	100.0%
Total		Count	80	51	29	160
		% within Pulau	50.0%	31.9%	18.1%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	69.123 <sup>a</sup>	6	.000
Likelihood Ratio	78.783	6	.000
Linear-by-Linear Association	47.577	1	.000
N of Valid Cases	160		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.25.



## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Sosialisasi untuk memahami mekanisme, karakteristik dan fungsi ekosistem	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

### Pulau \* Sosialisasi untuk memahami mekanisme, karakteristik dan fungsi ekosistem Crosstabulation

			Sosialisasi untuk memahami mekanisme, karakteristik dan fungsi ekosistem		Total
			Ya	Tidak	
Pulau	Pulau Badi	Count	25	15	40
		% within Pulau	62.5%	37.5%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	26	14	40
		% within Pulau	65.0%	35.0%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	31	9	40
		% within Pulau	77.5%	22.5%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	33	7	40
		% within Pulau	82.5%	17.5%	100.0%
Total		Count	115	45	160
		% within Pulau	71.9%	28.1%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.534 <sup>a</sup>	3	.137
Likelihood Ratio	5.650	3	.130
Linear-by-Linear Association	5.168	1	.023
N of Valid Cases	160		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.25.

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Pengenalan atau praktek-praktek pengelolaan sumberdaya alam	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

### Pulau \* Pengenalan atau praktek-praktek pengelolaan sumberdaya alam Crosstabulation

			Pengenalan atau praktek-praktek pengelolaan sumberdaya alam			Total
			Ya	Tidak	Tidak tahu	
Pulau	Pulau Badi	Count	14	22	4	40
		% within Pulau	35.0%	55.0%	10.0%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	20	4	16	40
		% within Pulau	50.0%	10.0%	40.0%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	26	14	0	40
		% within Pulau	65.0%	35.0%	.0%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	1	18	21	40
		% within Pulau	2.5%	45.0%	52.5%	100.0%
Total		Count	61	58	41	160
		% within Pulau	38.1%	36.3%	25.6%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	63.381 <sup>a</sup>	6	.000
Likelihood Ratio	82.434	6	.000
Linear-by-Linear Association	9.236	1	.002
N of Valid Cases	160		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.25.

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Tindakan yang dilakukan dalam menanganai dampak abrasi	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

### Pulau \* Tindakan yang dilakukan dalam menanganai dampak abrasi Crosstabulation

			Tindakan yang dilakukan dalam menanganai dampak abrasi		Total
			Membangun rumah baru di lokasi lain di pulau yang sama	Tinggal dengan keluarga	
Pulau	Pulau Badi	Count	4	4	8
		% within Pulau	50.0%	50.0%	100.0%
	Pulau Bone Tambung	Count	9	6	15
		% within Pulau	60.0%	40.0%	100.0%
	Pulau Saugi	Count	2	3	5
		% within Pulau	40.0%	60.0%	100.0%
	Pulau Barrang Caddi	Count	1	11	12
		% within Pulau	8.3%	91.7%	100.0%
Total		Count	16	24	40
		% within Pulau	40.0%	60.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.847 <sup>a</sup>	3	.049
Likelihood Ratio	8.946	3	.030
Linear-by-Linear Association	5.736	1	.017
N of Valid Cases	40		

a. 5 cells (62.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.00.

### NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tindakan yang dilakukan dalam menanganai dampak abrasi	40	1.60	.496	1	2
Pulau	40	2.53	1.132	1	4

### Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Pulau	N	Mean Rank
Tindakan yang dilakukan dalam menanganai dampak abrasi	Pulau Badi	8	18.50
	Pulau Bone Tambung	15	16.50
	Pulau Saugi	5	20.50
	Pulau Barrang Caddi	12	26.83
	Total	40	

#### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Tindakan yang dilakukan dalam menanganai dampak abrasi
Chi-Square	7.651
df	3
Asymp. Sig.	.054

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Pulau

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan selama tidak melakukan aktifitas penangkapan	137	100.0%	0	.0%	137	100.0%

### Pulau \* Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan selama tidak melakukan aktifitas penangkapan Crosstabulation

			Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan selama tidak melakukan aktifitas penangkapan					Total
			Memiliki pekerjaan lain selain menangkap	Memiliki simpanan yang cukup	Isteri bekerja	Meminjam	Tidak melakukan apa-apa	
Pulau	Pulau Badi	Count	5	3	1	25	1	100
		% within Pulau	14.3%	8.6%	2.9%	71.4%	2.9%	100
	Pulau Bone Tambung	Count	15	4	4	3	12	100
		% within Pulau	39.5%	10.5%	10.5%	7.9%	31.6%	100
	Pulau Saugi	Count	13	12	0	3	8	100
		% within Pulau	36.1%	33.3%	.0%	8.3%	22.2%	100
	Pulau Barrang Caddi	Count	20	1	0	2	5	100
		% within Pulau	71.4%	3.6%	.0%	7.1%	17.9%	100
Total		Count	53	20	5	33	26	100
		% within Pulau	38.7%	14.6%	3.6%	24.1%	19.0%	100

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	84.762 <sup>a</sup>	12	.000
Likelihood Ratio	79.329	12	.000
Linear-by-Linear Association	13.086	1	.000
N of Valid Cases	137		

a. 5 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.02.

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan selama tidak melakukan aktifitas penangkapan	137	2.70	1.620	1	5
Pulau	137	2.42	1.082	1	4

### Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Pulau	N	Mean Rank
Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan selama tidak melakukan aktifitas penangkapan	Pulau Badi	35	82.89
	Pulau Bone Tambung	38	72.16
	Pulau Saugi	36	66.50
	Pulau Barrang Caddi	28	50.57
	Total	137	

#### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan selama tidak melakukan aktifitas penangkapan
Chi-Square	11.656
df	3
Asymp. Sig.	.009

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Pulau

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pulau * Bagaimana masyarakat pulau memperoleh air tawar	297	100.0%	0	.0%	297	100.0%

### Pulau \* Bagaimana masyarakat pulau memperoleh air tawar Crosstabulation

			Bagaimana masyarakat pulau memperoleh air tawar			
			Sumur yang ada di pulau	Pulau tetangga	Menampung air hujan	Daratan utama
Pulau	Pulau Badi	Count	32	0	11	27
		% within Pulau	45.7%	.0%	15.7%	38.6%
	Pulau Bone Tambung	Count	2	0	19	37
		% within Pulau	3.4%	.0%	32.8%	63.8%
	Pulau Saugi	Count	36	9	9	17
		% within Pulau	50.7%	12.7%	12.7%	23.9%
	Pulau Barrang Caddi	Count	18	0	40	40
		% within Pulau	18.4%	.0%	40.8%	40.8%
Total		Count	88	9	79	121
		% within Pulau	29.6%	3.0%	26.6%	40.7%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	92.146 <sup>a</sup>	9	.000
Likelihood Ratio	95.929	9	.000
Linear-by-Linear Association	.864	1	.353
N of Valid Cases	297		

a. 4 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.76.

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Bagaimana masyarakat pulau memperoleh air tawar	297	2.78	1.258	1	4
Pulau	297	2.66	1.166	1	4

### Kruskal-Wallis Test

### Ranks

	Pulau	N	Mean Rank
Bagaimana masyarakat pulau memperoleh air tawar	Pulau Badi	70	133.29
	Pulau Bone Tambung	58	197.60
	Pulau Saugi	71	108.46
	Pulau Barrang Caddi	98	160.83
	Total	297	

### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Bagaimana masyarakat pulau memperoleh air tawar
Chi-Square	43.487
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Pulau